

ABSTRAK

Transformasi Sistem Informasi Data Pemilih Dalam Pemilihan Umum Di Indonesia Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi

oleh
Mashur Sampurna Jaya

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis transformasi digital dalam pengelolaan data pemilih pada proses pemilu di Indonesia, dengan fokus pada penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) melalui SIDALIH (Sistem Informasi Data Pemilih). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus yang melibatkan Komisi Pemilihan Umum (KPU) dan lembaga terkait lainnya yang berperan dalam penyelenggaraan pemilu di Indonesia. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi sejauh mana sidalih dapat meningkatkan pengelolaan data pemilih dan bagaimana pengaruh transformasi digital ini terhadap integritas dan kepercayaan publik terhadap proses pemilu.

Penelitian ini didasarkan pada pendekatan *e-governance* dan digitalisasi dalam tata kelola pemilu dengan fokus pada penerapan sistem informasi dalam meningkatkan efisiensi dan transparansi pemerintahan. Metode penelitian yang diterapkan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus, di mana data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pejabat KPU dan pihak terkait lainnya, analisis dokumen, serta observasi lapangan. Penelitian ini berusaha untuk mengevaluasi penerapan sidalih dalam konteks pemilu, dengan menilai dampaknya terhadap akurasi dan transparansi data pemilih serta integritas keseluruhan proses pemilu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi sidalih telah membawa perubahan signifikan dalam pengelolaan data pemilih. Sistem ini memungkinkan pembaruan data secara real-time dan terpusat, yang meningkatkan efisiensi dan akurasi data pemilih, serta mengurangi masalah duplikasi data yang sering terjadi pada sistem manual. Selain itu, transparansi proses pemilu meningkat karena publik dapat memverifikasi data pemilih mereka secara online. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan yang masih dihadapi dalam implementasi sistem, seperti ketergantungan pada infrastruktur TIK yang belum merata di seluruh wilayah Indonesia, terutama di daerah-daerah pedesaan, serta rendahnya tingkat literasi digital di beberapa lapisan masyarakat. Penelitian ini menyarankan peningkatan infrastruktur TIK, pelatihan literasi digital untuk masyarakat, serta penguatan sistem keamanan data untuk memastikan perlindungan informasi pemilih.

Kata Kunci: transformasi digital, pengelolaan data pemilih, Sidalih, e-governance, pemilu, TIK.

ABSTRACT

Transformation of Voter Data Information System in Indonesian General Elections Based on Information and Communication Technology

By

Mashur Sampurna Jaya

This study aims to explore and analyze the digital transformation in the management of voter data in the election process in Indonesia, focusing on the implementation of Information and Communication Technology (ICT) through the Sidalih system (Voter Data Information System). This research employs a qualitative approach with a case study involving the General Election Commission (KPU) and other related institutions involved in organizing elections in Indonesia. The primary objective of this study is to evaluate how the Sidalih system can enhance voter data management and the impact of this digital transformation on the integrity and public trust in the election process.

This research is based on the e-governance and digitalization approach in election governance, with a focus on the implementation of information systems to improve government efficiency and transparency. The research methodology is qualitative with a case study approach, where data are collected through in-depth interviews with KPU officials and other relevant parties, document analysis, and field observations. This study seeks to evaluate the implementation of the Sidalih system in the context of elections, assessing its impact on the accuracy and transparency of voter data as well as the overall integrity of the election process.

The findings indicate that the implementation of the Sidalih system has brought significant changes to voter data management. The system allows real-time and centralized data updates, improving efficiency and accuracy of voter data while reducing data duplication problems common in manual systems. Additionally, the transparency of the election process has increased as the public can verify their voter data online. However, the study also identifies challenges in the system's implementation, such as dependence on uneven ICT infrastructure across Indonesia, especially in rural areas, and the low level of digital literacy in certain segments of society. The study recommends improvements in ICT infrastructure, digital literacy training for the public, and strengthening data security systems to ensure the protection of voter information.

Keywords: digital transformation, voter data management, Sidalih, e-governance, elections, ICT.